

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam riset deskriptif kualitatif memiliki tujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui serangkaian pengumpulan data. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan untuk populasi dan sampling sangat terbatas. Jika data yang diperoleh sudah mendalam serta dapat dijelaskan secara rinci tentang fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainnya. Yang lebih ditekankan pada deskriptif kualitatif adalah persoalan kedalaman(kualitas) data bukannya (kuantitas) data.⁴⁶

Pada penelitian ini, penulis terjun langsung ke lapangan dalam rangka untuk dapat menggali informasi yang tentang apa saja upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam pemenuhan kebutuhan informasi penyandang disabilitas.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Jl. A. Yani KM. 6,400 No.

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Tekhnik Praktis Riset Komunikasi*,(Jakarta:Kencana,2006), h.56

6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70249.

C. Partisipan Penelitian

Informan didefinisikan sebagai orang yang mengetahui permasalahan tertentu, informan pada penelitian ini terdiri dari Pustakawan Khusus(penyandang Tunanetra), serta staf pelayanan pada Perpustakaan Disabilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber data

Data pada penelitian ini di dapat dari 2 kategori yaitu :

1. Data Primer

Data primer, adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Pada penelitian ini, data primer di peroleh dari hasil wawancara langsung dengan para informan yaitu pustakawan khusus (Penyandang Tunanetra), dan staf pelayanan perpustakaan disabilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan serta observasi secara langsung pada subjek

⁴⁷ Hidayatullah Giawa, Skripsi “*Srategi Pengembangan Koleksi Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara*”, Medan: Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, 2021. h. 25

penelitian ditempat penelitian selama penelitian berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari.

- 1) Layanan yang dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
- 2) Kendala yang dihadapi dalam pelayanan penyandang disabilitas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang mana pada umumnya bias berupa bukti catatan atau laporan historis, majalah, artikel yang telah tersusun dalam arsip baik yang sudah dipublikasikan ataupun yang tidak dipublikasikan.⁴⁸ Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, meliputi:

- 1) Historis dan Geografis Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
- 2) Struktur organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan
- 3) Sarana dan prasarana di gedung perpustakaan disabilitas

⁴⁸ Hidayatullah Giawa, Skripsi “Strategi Pengembangan Koleksi Di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Nias Utara”, Medan: Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, 2021. h. 26

- 4) Gedung perpustakaan untuk penyandang disabilitas

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Emir, Observasi didefinisikan sebagai suatu perhatian yang mana berfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu. Pada dasarnya observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan serta pencatatan secara tersusun terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu objek penelitian. Unsur-unsur yang ada pada saat observasi biasa disebut data atau informasi yang mana diamati dan dicatat dengan benar serta lengkap.⁴⁹ Dengan menggunakan metode observasi, peneliti dapat mengidentifikasi tindakan yang tidak dilaporkan oleh informan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang mana dilakukan secara langsung dengan berhadapan dengan informan yang ingin diwawancarai, tetapi dapat juga pewawancara memberikan daftar pertanyaan dahulu untuk bias di jawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan cara untuk mendapatkan sebuah pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh

⁴⁹ M.Friliando Pratama, *Skripsi "Pengelolaan Media Sosial Instagram Oleh Humas Sebagai Media Informasi Publik Pada Pemprov Riau"*, (Riau: UIN Sultan Syarif Kasim, 2020), h. 28

sebelumnya.⁵⁰ Pada tahap wawancara ini penulis mewawancarai beberapa informan dari perpustakaan disabilitas yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kalimantan Selatan yaitu pa Ariannor selaku Pustakawan penyandang Tunanetra, ibu Salmiah staf bagian pelayanan di perpustakaan disabilitas, dan bapa Maulana Akbar staf bidang pelayanan di perpustakaan disabilitas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data berupa catatan, bulletin, majalah, artikel, dan bahan-bahan dokumentasi lainnya. Peneliti menggunakan dokumentasi karena sebagian dari informasi yang digunakan dalam penelitian tersedia dari berbagai informasi seperti dalam laporan, katalog, berita, artikel dan lain sebagainya. Peneliti juga menggunakan penelusuran data-data *Online*. Yang mana penelusuran data *Online* adalah salah satu cara penelusuran melalui media online seperti *internet*, yang mana menyediakan fasilitas *online* sehingga memungkinkan peneliti untuk bisa memperoleh informasi bisa berupa data dan juga informasi teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.⁵¹

⁵⁰ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Kencana, 2012

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), h. 125

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang di gunakan untuk dapat menggali informasi yang diinginkan secara objektif, instrumen penelitian sangatlah penting karena dapat menentukan kevaliditasan data yang digunakan. Dalam penentuan instrumen penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan pada penelitian, merumuskan serta menyusun kisi-kisi serta pertanyaan. Instrument penelitian kualitatif dapat berupa panduan untuk wawancara, daftar periksa observasi, pedoman dokumentasi, catatan lapangan, alat tulis, alat rekam, serta dokumen, bahkan peneliti juga dapat menjadi instrumen utama dalam penelitian kualitatif, yang mana peneliti akan mengamati, bertanya, dan menganalisis data yang sudah dikumpulkan.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Creswell tentang reduksi data. Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan,

melaporkan pandangan terperinci dari para informan, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi dari peneliti.⁵²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang data yang tidak perlu sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.⁵³

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penting dalam penelitian kualitatif di mana data yang terkumpul diatur secara sistematis agar mudah dipahami dan dianalisis. Tujuannya adalah untuk mempermudah penarikan kesimpulan yang akurat. Data kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti teks naratif (berupa catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, atau bagan. Dengan penyajian yang baik, data akan terstruktur dan menunjukkan pola hubungan yang memudahkan pemahaman.

⁵² Haris Herdiansyah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu social* (Jakarta : Salemba Humanika, 2010),h.161-16

⁵³ DQLab, *Langkah-langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif* (<https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulandata> diakses pada 11 Desember 2024)

3. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi hasil reduksi data dengan mengacu pada tujuan analisis yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah untuk menemukan makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan antar data. Proses ini dilakukan untuk menarik kesimpulan yang dapat menjawab permasalahan penelitian. Kesimpulan awal yang ditarik masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel. Verifikasi data bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian terhadap kesesuaian data dengan konsep dasar analisis dilakukan secara tepat dan objektif. Dengan kata lain, verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik dari data penelitian kualitatif adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁵⁴

⁵⁴ Andika Ramadhan, Skripsi Praktik Jurnalistik Dalam Era Media Sosial: Studi Kasus Pada Jurnalis Televisi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h.13-14